

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Revolusi industri 4.0 mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja manusia dalam berbagai sektor, salah satunya adalah teknologi informasi. Teknologi informasi pada era sekarang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi mampu mengubah peran dan fungsi manusia hampir di segala bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Sistem informasi di bidang pendidikan menjadi kebutuhan umum baik bagi guru, siswa, orang tua serta masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Roni (2016) dalam jurnal yang berjudul “sistem informasi sekolah di surakarta berbasis website” menunjukkan bahwa sebanyak 86,25% responden sangat senang dengan adanya sistem informasi berbasis WEB di karenakan kemudahan akses yang didapat. Selain itu, dalam jurnal yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Subsistem Guru Di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango” oleh Riyadi, Retnadi dan Supriatna (2012) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis website dapat menjadi sebuah revolusi publik dalam penyampaian informasi secara luas, serta memberikan kemudahan dalam aktivitas akademik, memudahkan orang tua dan masyarakat dalam mencari informasi sekolah.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan

pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agnes (2016) dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dalam Implementasi Strategi Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi” menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa. Perangkat pembelajaran akan sangat membantu guru dalam menyampaikan proses mencari pengetahuan kepada peserta didik. Borich (2007:112) menyatakan “Planning is the systematic process of deciding what and how your students should learn.” Perencanaan adalah proses yang sistematis untuk memutuskan apa dan bagaimana siswa harus belajar.

Pengembangan dokumen KTSP oleh satuan pendidikan saat ini masih banyak yang belum sesuai dengan prosedur dan tahapan yang sesuai dengan regulasi. Dari hasil observasi awal di SMA Plus Al Fatimah diperoleh masih banyak guru dalam pembuatan dokumen perangkat pembelajaran dengan cara

*copy paste* dari internet, hal ini menyebabkan dokumen perencanaan hanya sebatas kebutuhan administratif bagi guru dan tidak digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dokumen yang sudah dicetak hanya ditumpuk di meja kerja guru sehingga penggunaan kertas sangat boros dan tidak terpakai. Dari data awal dari 26 guru di SMA Plus Al Fatimah hanya ada 5 guru yang mencetak perangkat pembelajaran secara lengkap. Hal ini menyebabkan proses kegiatan pembelajaran masih berjalan belum optimal di karenakan kurangnya perencanaan yang dilakukan oleh guru. Dalam hal pengesahan, dokumen perencanaan pembelajaran di SMA Plus Al Fatimah selama ini masih belum efektif dan efisien. Kepala sekolah hanya sekedar tanda tangan dokumen perencanaan yang dibuat oleh guru mata pelajaran tanpa ada verifikasi dan validasi.

Dengan memanfaatkan dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini, mulai tahun ajaran 2020/2021 Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur meluncurkan sebuah aplikasi berbasis web dengan nama e-KTSP. Aplikasi ini merupakan sarana yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur untuk memperlancar proses pengesahan KTSP yang disusun oleh sekolah yang mana selama prosesnya bisa diikuti dan dipantau baik dari pihak sekolah, pengawas, maupun dinas pendidikan. Sekolah yang telah menyusun dokumen KTSP dengan lengkap, terverifikasi dan validasi oleh pengawas, serta mendapat pengesahan dari cabang dinas pendidikan selanjutnya bisa mengajukan pengesahan dokumen KTSP dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Melalui penggunaan e-KTSP ini diharapkan dapat lebih

meningkatkan kualitas dokumen KTSP yang dihasilkan oleh sekolah dan layanan pengesahan KTSP yang lebih terbuka dan efisien. Dari uraian diatas maka peneliti membuat judul tesis “Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Mengelola Perangkat Pembelajaran Di SMA Plus Al Fatimah Kabupaten Bojonegoro”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari latar belakang tersebut, didapatkan beberapa permasalahan yang muncul diantaranya adalah:

1. Guru mata pelajaran yang mengumpulkan perangkat pembelajaran masih sedikit.
2. Sebagian perangkat yang dicetak hanya untuk keperluan administratif sehingga kurang efisien.
3. Kurang efektifnya verifikasi dan validasi dari kepala sekolah terhadap perangkat pembelajaran yang disusun guru.
4. Dibutuhkan pengembangan sistem informasi di tingkat sekolah sebagai sarana verifikasi dan validasi kepala sekolah yang efektif dan efisien.

## **C. PEMBatasan MASALAH**

Supaya penelitian lebih tepat sasaran, maka batasan dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian dilakukan di SMA Plus Al-Fatimah terhadap 26 guru mata pelajaran.
2. Perangkat pembelajaran yang dimaksudkan peneliti meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Sistem informasi yang dirancang sebagai media semua guru mengumpulkan perangkat pembelajaran, proses verifikasi dan validasi oleh kepala sekolah.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengelolaan perangkat pembelajaran oleh Kepala Sekolah di SMA Plus Al-Fatimah selama ini?
2. Bagaimana pengembangan sistem informasi berbasis web untuk mengelola perangkat pembelajaran?
3. Bagaimana kelayakan sistem informasi berbasis web untuk mengelola perangkat pembelajaran?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengelolaan perangkat pembelajaran di SMA Plus Al Fatimah
2. Mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk mengelola perangkat pembelajaran.
3. Mengetahui kelayakan sistem informasi berbasis web untuk mengelola perangkat pembelajaran di SMA Plus Al-Fatimah.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang cara mengelola perangkat pembelajaran berbasis WEB.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Guru

Mempermudah pekerjaan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga berjalan lebih optimal. Selain itu guru lebih hemat karena tidak perlu mencetak perangkat pembelajaran yang sudah dibuat.

2) Bagi siswa

Menjadikan siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikarenakan guru sudah menyiapkan pembelajaran dengan baik.

3) Bagi sekolah

Memberikan kemudahan akses dalam memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru